

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN METODOLOGI PENELITIAN BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR MELALUI DARING

Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas<sup>1\*</sup>, Ummanah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Indonesia

\*ari.aggarani@esaunggul.ac.id, Jl. Arjuna Utara No. 9, 11510, Jakarta Barat, Indonesia

**Kata Kunci:** Karya Ilmiah, Metodologi Penelitian, Mahasiswa.

**Abstrak** - Metodologi Penelitian merupakan bagian terpenting dalam suatu pelaksanaan penulisan karya ilmiah, yang mana pemahaman akan metodologi penelitian ini sudah harus diperkenalkan sejak awal. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian ini dilakukan Pelatihan untuk mahasiswa tingkat akhir yang sedang melaksanakan penelitian sebagai proyek akhir perkuliahannya. Hal ini dilakukan karena kurangnya tingkat pemahaman terhadap metodologi penelitian dan minimnya pengetahuan serta keahlian dalam proses analisis data. Dengan memanfaatkan metode direct action, kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan mengadakan kegiatan pelatihan serta pendampingan penulisan dan metodologi penelitian. Adapun Luaran yang diperoleh mahasiswa yaitu dalam bentuk proposal penelitian serta laporan penelitian yang menjadi bukti pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian serta analisis data.

### Pendahuluan

Indonesia memiliki misi penting pada era globalisasi ini yaitu mengembangkan suasana dan sistem Pendidikan nasional yang demokratis dalam upaya menguatkan tingkah laku, akhlak mulia, inovasi, kreasi, kecerdasan, menjunjung wawasan kebangsaan, kedisiplinan dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut merupakan langkah pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) [1]. Dalam mewujudkan tujuan tersebut tidaklah semudah membalikan telapak tangan karena dari hasil laporan internasional terindikasi kualitas SDM masih tertinggal dibanding dengan negara lain. Oleh

sebab itu, salah satu dari sasaran pengembangan yang harus dikembangkan dalam peningkatan kualitas yaitu mahasiswa [2].

Mahasiswa merupakan sumber daya manusia terdepan dalam dunia Pendidikan di Indonesia [3]. Untuk itu pemerintah terus berupaya mendorong kemampuan mahasiswa dalam bidang penelitian salah satunya dengan program kreativitas mahasiswa dan juga tugas akhir dalam memenuhi persyaratan kelulusan setelah mengenyam Pendidikan setiap semesternya [4]. Adapun kedua kegiatan berhubungan dengan penulisan karya ilmiah, akan tetapi yang menjadi kelemahan dari SDM yang ada di Indonesia, dalam hal ini contohnya adalah mahasiswa adalah masih kurangnya pemahaman tentang Metodologi Penelitian. Selain itu, pada saat ini kebiasaan dalam menulis sudah berubah menjadi kebiasaan copy paste yang menyebabkan mahasiswa tidak memiliki motivasi serta malas dalam menulis ide dan gagasan miliknya sendiri. Oleh sebab itu, tingkat kepedulian, motivasi dan kesadaran dalam belajar menulis serta merancang analisis sendiri menjadi hal yang tidak penting lagi. Hal ini juga mengakibatkan minat menulis mahasiswa semakin menurun. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki pemahaman akan pentingnya menulis dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa [5].

Pada perguruan tinggi, setiap mahasiswa diwajibkan serta dilatih untuk dapat menghasilkan karya ilmiah contohnya pembuatan laporan penelitian, makalah, skripsi, tugas akhir dan jurnal karya ilmiah. Pentingnya mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah antara lain mengembangkan keterampilan, membaca efektif, menyampaikan gagasan berdasarkan sumber, mengenal kegiatan kepastakaan, meningkatkan penyusunan data secara sistematis serta melestarikan budaya penelitian berkelanjutan. Sesuai dengan aturan yang tercantum pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dimana mahasiswa wajib menghasilkan karya ilmiah [6].

Berikut permasalahan dalam program ini etelah dilakukan survei dan disepakati oleh Mitra yaitu mahasiswa masih belum memahami tentang esensi permasalahan dalam penelitian, belum siapnya mahasiswa dalam membuat materi, teori dan referensi yang sesuai atau cocok sebelum melakukan perancangan proposal penelitian, masih tidak jelasnya rumusan masalah, belum memahami metodologi penelitian yang akan digunakan, belum terbiasanya mahasiswa menulis dan mengutip secara ilmiah. Mahasiswa banyak yang belum memahami metodologi penelitian dan kurang terampil dalam merancang proposal penelitian, proses pembelajaran perkuliahan yang terkesan monoton, karena terbiasa diisi ceramah serta tanya jawab, masih belum terlibatnya mahasiswa secara aktif dalam mencari serta menggali informasi ataupun teori, masih sedikit mahasiswa yang memperoleh kesempatan mengikuti latihan terbimbing dalam merumuskan masalah, memilih teori yang relevan dengan masalah, memilih metodologi penelitian.

## **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan penulisan metodologi penelitian untuk mahasiswa tingkat akhir melalui daring ini dilakukan selama 2 (dua) pertemuan yaitu pada tanggal 17 September 2021 dan 24 September 2021. Adapun peserta pelatihan metodologi penelitian untuk mahasiswa tingkat akhir melalui daring adalah mahasiswa tingkat akhir dari beberapa universitas, cara untuk mendapatkan

peserta dilakukan dengan mengisi link form pendaftaran [https://bit.ly/REg\\_PMP](https://bit.ly/REg_PMP). Kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara pelatihan penulisan metodologi penelitian untuk mahasiswa tingkat akhir melalui daring yang bekerja sama dengan Unit Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul. Indikator Keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu mahasiswa dapat membuat proposal penelitian dan mengutip teori yang sesuai berdasarkan ketentuan dari pihak universitas masing-masing, dapat memahami jurnal-jurnal seperti apa yang dapat digunakan untuk membuat artikel ilmiah sesuai dengan ketentuan dari universitas serta membuat artikel ilmiah dengan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif yang sesuai untuk analisis data. Adapun dalam pengabdian ini digunakan Metode *Direct Action* sebagai langkah-langkah pelaksanaan pengabdian ini [7], yang mana langkah-langkahnya terdiri dari *Diagnosing*, *Action Planning*, *Action Taking*, *Evaluating* dan *Learning* [8]. Berikut ini langkah-langkah *Direct Action* dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini [9]:



**Gambar 1.** Langkah-Langkah Metode Direct Action [10]

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan penulisan metodologi penelitian ini dilakukan melalui webinar, dilakukan oleh para dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dari beberapa program studi dan dinaungi oleh LPPM Universitas Esa Unggul sebagai wadah dalam kegiatan webinar. Pelatihan dilakukan dalam 2 pertemuan yaitu pada tanggal 17 dan 24 September 2021, dengan masing-masing kegiatannya yaitu pada tanggal 17 september 2021 pelatihan menggunakan software Mendeley dan pelatihan menggunakan google scholar serta pada tanggal 24 september 2021 pelatihan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam pelatihan adalah mahasiswa tingkat akhir dari berbagai univertas yang ada di Indonesia. Media yang digunakan dalam mensosialisasikan pelatihan metodologi penelitian untuk mahasiswa tingkat akhir dilakukan dengan membuat eflyer kemudian di sebar dengan menggunakan media sosial seperti Facebook, Instragram, WhatsApp dan Telegram. Adapun narasumber merupakan dosen-dosen yang tergabung

dalam tim pengabdian masyarakat, dikarenakan pada saat pelatihan merupakan masa pandemic maka pelatihan dilakukan melalui webinar, adapun dalam e-flyer terdapat link pendaftaran dan link zoom.

Dalam mendukung Webinar pelatihan penulisan metodologi penelitian untuk mahasiswa tingkat akhir dibuat virtual background untuk mendukung proses pelatihan. Adapun Virtual Background dibuat untuk identitas diri bagi para dosen yang melakukan pengabdian masyarakat agar kegiatan pelatihan metodologi penelitian terlihat resmi, dikarenakan kegiatan pengabdian dibawan naungan LPPM Universitas Esa Unggul.



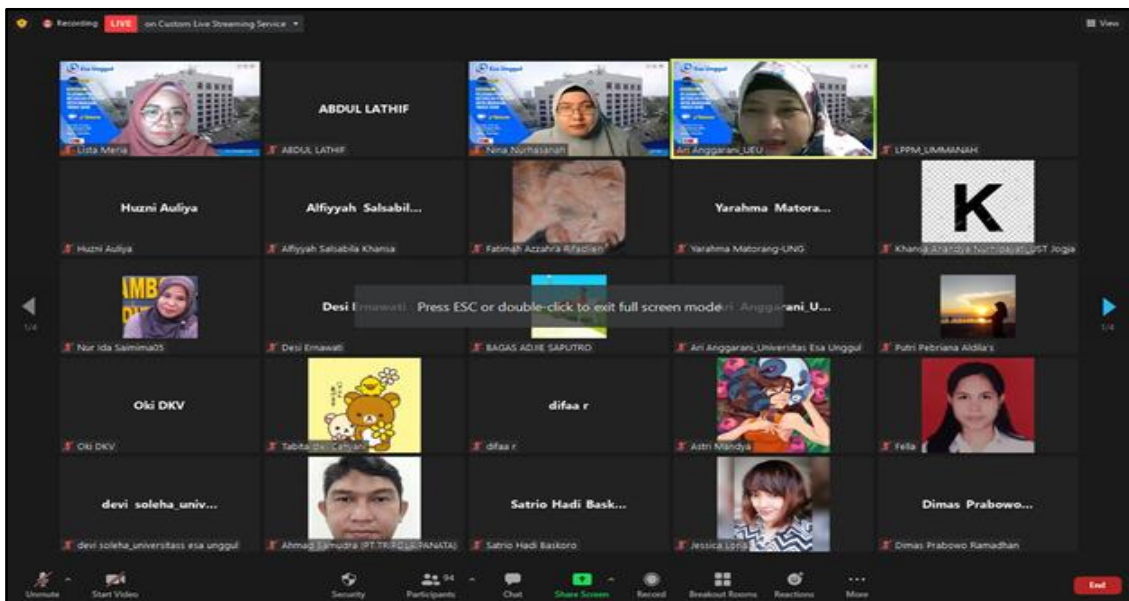
**Gambar 2.** E-flyer Pelatihan Penulisan Metodologi Penelitian untuk Mahasiswa Tingkat Akhir

**Tabel 1.** Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Tingkat Akhir secara Daring

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Pelatihan Mengenai Penggunaan Software Mendeley	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi di sampaikan narasumber memberikan materi mengenai penggunaan mendeley</li> <li>2. Selama kegiatan diadakan tanya jawab antara mahasiswa mengenai fungsi dari mendeley</li> <li>3. Mahasiswa melakukan praktek pengutipan dan memasukan file di dalam software mendeley</li> </ol>
2.	Pelatihan menggunakan Google Scholar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Narasumber memberikan materi terkait penggunaan google scholar</li> </ol>

- |    |   |   |
|----|---|---|
| 3. | Pelatihan metodologi penelitian kualitatif  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Adanya interaktif antara mahasiswa dengan narasumber</li> <li>3. Mahasiswa mempraktekan untuk mencari artikel dalam google scholar</li> </ol>   |
| 4. | Pelatihan metodologi penelitian kuantitatif | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Narasumber memaparkan materi terkait penelitian kualitatif</li> <li>2. Mahasiswa antusias untuk mengetahui tentang metodologi penelitian kualitatif, adanya tanya jawab dengan narasumber</li> <li>3. Mahasiswa mengisi kuisisioner terkait materi untuk pemahaman mahasiswa</li> </ol> |

Berikut adalah foto kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan penulisan metodologi penelitian mahasiswa tingkat akhir melalui daring.



**Gambar 3.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat menggunakan Zoom Meeting Pelatihan Penulisan Metodologi Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir

Subyek yang mengikuti kegiatan pelatihan pertama masing-masing kegiatan berjumlah 115 peserta dari berbagai Universitas di Indonesia, kemudian di kegiatan ke dua berjumlah 110 peserta dari berbagai universitas di Indonesia. Hal ini jelas bahwasannya mahasiswa tingkat akhir sangat ingin mengetahui dan memahami terkait penulisan metodologi penelitian. Selain itu publikasi yang dilakukan melalui social media sangat efektif untuk dapat menarik minat para mahasiswa tingkat akhir.

Namun demikian, secara keseluruhan hasil ini memberikan dampak yang baik kepada mahasiswa tingkat akhir untuk pemahaman metodologi penelitian yang akan digunakan pada saat memulai penelitian. Melalui kegiatan yang lebih intensif dilakukan dengan media interaktif menjadi lebih efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal.

Hal ini sesuai dengan beberapa temuan dari teori maupun hasil studi dimana menyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan secara rutin, terstruktur/terjadwal dan efektif dapat memberikan dampak perubahan perilaku yang optimal kearah positif. Tidak terbatas itu saja, peserta dengan diberikan pelatihan secara rutin mengenai penulisan metodologi penelitian yang baik dapat meningkatkan kreativitas peserta dalam memilih topik yang akan dibahas.

Setelah dilakukan pelatihan selama dua pekan, masing – masing pelatihan membuat kuisioner untuk mengetahui hasil dari pemahaman pelatihan, dari kuisioner terdapat score hasil dalam pelatihan setiap pertemuan. Untuk pelatihan tahap pertama mengenai penggunaan software Mendeley dan penggunaan pencarian melalui google scholar. Berikut table mengenai pernyataan dan score pelatihan tahap pertama.

**Tabel 2.** Pernyataan dan Score Pelatihan Tahap 1

<b>Pertanyaan</b>	<b>Score</b>
Mendeley digunakan untuk membantu peneliti/mahasiswa untuk ?	80/100
Untuk mengintegrasikan Mendeley dengan software pengolah kata seperti Ms. Word maka perlu menginstal ?	90/100
Untuk dapat membuat daftar pustaka secara otomatis pada MS. Word yang sudah terintegrasi dengan Mendeley menggunakan tab?	85/100
Untuk mengakses google scholar pengakses wajib memiliki akun?	100/100
Jika anda ingin menerima pemberitahuan terkait artikel atau jurnal terbaru yang relevan dengan topik yang anda ikuti, maka anda harus meng-klik tombol?	90/100

Dari tabel terlihat beberapa pertanyaan pada pelatihan tahap pertama, dapat terlihat terlihat hampir semua peserta dapat memahami dan menerima pengetahuan terkait pelatihan penulisan metodologi penelitian untuk pengutipan menggunakan Mendeley dan mencari artikel/jurnal dalam google scholar. Dapat disimpulkan bahwasannya pelatihan yang berkaitan tentang referensi untuk daftar pustaka dan mendapatkan artikel/jurnal yang baik sangat diperlukan dalam proses penulisan metodologi penelitian.

**Tabel 3.** Persyataan dan Score pelatihan Tahap 2

<b>Pertanyaan</b>	<b>Score</b>
Didalam penelitian kuantitatif yang termasuk dengan Teknik sampling?	85/100
Dalam hasil penelitian kuantitatif terdapat temuan penelitian apa saja?	80/100

---

Untuk penelitian kuantitatif ada beberapa langkah mendapatkan data, kecuali?	90/100
Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah ?	80/100
Berikut merupakan pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif, kecuali?	80/100

---

Dari tabel terlihat beberapa pertanyaan pada pelatihan tahap kedua, dapat terlihat hamper semua peserta dapat memahami dan menerima pengetahuan terkait pelatihan penulisan metodologi penelitian untuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dapat disimpulkan bahwasannya pelatihan yang berkaitan dengan pemahaman terkait penelitian kualitatif dan kuantitatif sangat diperlukan dalam proses penulisan metodologi penelitian.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan penulisan metodologi penelitian mahasiswa tingkat akhir melalui daring dilakukan oleh beberapa dosen berkolaborasi dengan beberapa program studi dinaungi oleh LPPM Universitas Esa unggul sebagai wadah dalam kegiatan webinar. Pelatihan penulisan metodologi penelitian dilakukan sebanyak 2 Pertemuan yaitu pada tanggal 17 September 2021 pelatihan menggunakan Mendeley dan Menggunakan Google Scholar dan tanggal 24 September 2021 pelatihan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Media yang digunakan dalam mensosialisasikan pelatihan metodologi penelitian untuk mahasiswa tingkat akhir ini dilakukan dengan membuat e-flyer kemudian di sebar dengan menggunakan media sosial seperti Facebook, Instragram, WhatsApp dan Telegram. Pelatihan dilakukan dua kali dengan masing-masing kegiatan diisi oleh dua narasumber, total keseluruhan narasumber sejumlah 4 dimana setiap narasumber memaparkan materi yang berbeda berdasarkan ketentuan pelatihan. Subjek mahasiswa tingkat akhir yang berasal dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta. Hal ini jelas bahwasannya mahasiswa tingkat akhir sangat ingin mengetahui dan memahami terkait penulisan metodologi penelitian. Selain itu publikasi yang dilakukan melalui sosial media sangat efektif untuk dapat menarik minat para mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan pelatihan yang dilakukan perlu ditingkatkan secara insentif dan terprogram untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu pemahaman penulisan metodologi penelitian untuk tugas akhir. Diadakannya kolaborasi bidang keilmuan dapat lebih ditingkatkan dalam upaya meningkatkan pemahaman penulisan metodologi penelitian dan kemudahan kegiatan yang berlangsung baik secara daring maupun secara offline.

## **Ucapan Terima Kasih**

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen maka kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Esa



Unggul dan juga LPPM Universitas Esa Unggul yang telah menjadi wadah dalam menaungi kegiatan pengabdian masyarakat para dosen, dan juga terhadap seluruh mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia yang telah ikut menjadi peserta dalam pelatihan penulisan metodologi penelitian mahasiswa tingkat akhir secara daring.

## Referensi

- [1] Ardimen, R. Yulitri, and Gustina, "Penerapan Metode Project-Based Learning untuk meningkatkan Penguasaan Metodologi Penelitian Bidang Konseling," *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. dan Kegur.*, vol. 22, no. 1, pp. 64–80, 2019.
- [2] Ismail and Elihami, "Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang," *Copyright@2019-Maspul J. Community Empower.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–20, 2019.
- [3] Usman, S. Budi, and D. N. A. Sari, "Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan COVID-19 di Indonesia," *J. Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, vol. 11, no. 2, pp. 258–264, 2020.
- [4] H. Oktiani, T. B. Raharjo, and E. Y. Gunawibawa, "Pelatihan Digital Parenting melalui Pemanfaatan Aplikasi Parenting Tools sebagai Upaya Pencegahan Media Addiction," 2019.
- [5] N. Ulia, R. Fironika KD, Y. Ismiyanti, S. Yustiana, J. Jupriyanto, and A. P. Cahyaningtyas, "Pendampingan kelompok guru SD di kecamatan Genuk tentang pemahaman metodologi penelitian pendidikan (action research & experiment) dan penyusunan artikel jurnal," *Indones. J. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, p. 32, 2019, doi: 10.30659/ijocs.1.1.32-47.
- [6] R. Indriyati, "Pengaruh Pembelajaran Metodologi Penelitian terhadap Karya Tulis Ilmiah Taruna Politeknik Bumi Akpelni," *J. Saintek Marit.*, vol. 21, no. 2, pp. 179–189, 2021.
- [7] R. N. Dasmen, A. Putra, Rasmila, and T. Ibadi, "Pelatihan online penerapan teknologi RADIUS pada PT. Taspen (Persero) Palembang," *ABSYARA J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 94–101, 2021.
- [8] Rasmila, R. Amalia, R. N. Dasmen, and A. Putra, "Pelatihan Pengenalan Database dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi pada SMK Madyatama Palembang," *J. Pengabd. Mitra Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 95–104, 2021.
- [9] Kurniati and R. N. Dasmen, "The Simulation of Access Control List (ACLs) Network Security for Frame Relay Network at PT. KAI Palembang," *Lontar Komput. J. Ilm. Teknol. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 49–61, 2019.
- [10] R. N. Dasmen, Fatoni, A. Wijaya, B. Tujni, and S. Nabila, "Pelatihan Uji Kegunaan Website menggunakan System Usability Scale (SUS)," *ABSYARA J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 146–158, 2021.